

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT***
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Muhamad Nurman¹, Nur Diana Dewi²

¹Prodi MBS, FEBI Institut Daarul Qur'an, Indonesia

²Prodi MBS, FEBI Institut Daarul Qur'an, Indonesia

Korespondensi. Author : mhdnurman03@gmail.com

Korespondensi. Author : dqdiena11@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of the firm size and leverage to earnings management in consumer goods manufacturing firms listed on Indonesia Stock Exchange 2020-2022. Data analysis technique used is multiple regression. The population in this study amounted to 36 companies in consumer goods sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange with the annual report period used in research in 2020 until 2022. Total samples used in research using purposive sampling as many as 108 sample companies of consumer goods sub sector that has met the study criteria of the total population. Data collection is done by downloading the annual report data on the official website of Indonesia Stock Exchange which is www.idx.co.id and the site of each company. The results of this study : the board firm size, leverage affect earnings management.

Keywords: board firm size, leverage, earning management.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian tahun 2020 sampai dengan 2022. Total sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* sebanyak 108 sample pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang telah memenuhi kriteria penelitian dari total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh data laporan tahunan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan : ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, *earnings management*.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya dalam istilah *Earnings Management* muncul sebagai suatu fenomena suatu perkembangan teori akuntansi dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam suatu riset akuntansi. *Earnings management* dapat diartikan sebagai akibat perilaku manajemen yang berusaha mengatur laba dengan motivasi-motivasi tertentu. Tindakan earnings management jika merugikan pihak stakeholder (khususnya investor) maka tujuan penyusunan dari laporan keuangan (karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan) akan menyimpang dari yang semestinya, yaitu untuk memberikan informasi yang berguna untuk kepentingan bisnis.

Perusahaan yang kecil cenderung berusaha agar kondisi kinerja perusahaan terlihat baik agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sedangkan perusahaan yang besar cenderung lebih diperhatikan oleh masyarakat akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan (Nasution dan Setiawan, 2007 dalam Tristiani, 2015). Perusahaan besar mempunyai jumlah aset yang lebih besar dan memiliki jumlah modal yang lebih banyak yang mengakibatkan lebih banyak pihak yang terlibat dalam perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyampaikan kondisi laporan keuangannya (Dwikusumowati, 2013). Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai suatu perusahaan, profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Apabila profitabilitas perusahaan menurun, maka ada kecenderungan terjadinya praktik *earnings management*, dan sebaliknya (praktik *earnings management* cenderung menurun, jika profitabilitas meningkat) (Dwikusumowati, 2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan struktur kepemilikan yang dimilikinya. Ukuran perusahaan berkaitan dengan pengungkapan yang akan dilakukannya dalam rangka penawaran umum (go public). Perusahaan besar yang telah go public akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil karena menyangkut beberapa hal, salah satunya teori keagenan. Teori keagenan (agency theory) menjadi sorotan dalam pengungkapan informasi perusahaan go public karena menyangkut berbagai macam pihak yang berkepentingan. Perusahaan besar akan memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, agar biaya keagenan dapat diminimalisir, perusahaan besar akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas (Hardiningsih, 2012). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm) (Suwito dan Herawati,

2012). Ukuran suatu perusahaan diukur dari natural logaritma nilai pasar saham akhir tahun (Siregar dan Utama, 2014).

Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham maupun investor (Sudarmaji dan Sularto, 2012). perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Rasio untuk mengukur leverage yaitu dengan rasio total utang terhadap total aset (Hanafi, 2013).

METODE PENELITIAN

1. Earnings Management

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba. Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan Model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et. al. (1995). Model ini digunakan karena dapat mendeteksi manajemen laba secara konsisten (Sanjaya, 2008 dalam Guna dan Herawaty 2012). Modified Jones Model menggunakan total accruals (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen discretionary accruals (DA) dan non-discretionary accruals (NDA). Dalam Rahmawati et al. (2014), penggunaan sebagai mekanisme earnings management dapat dihitung dengan:

Menghitung nilai total accruals dengan persamaan regresi linear sederhana atau Ordinary Least Square (OLS) dengan persamaan :

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1(1 / A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TA _{it}	: Total accruals perusahaan i pada periode t.
ΔREV _{it}	: Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t.
PPE _{it}	: gross property, plant, and equipment pada tahun t untuk perusahaan i
A _{it-1}	: Total aset pada tahun t untuk perusahaan i
ε _{it}	: Term error pada tahun t untuk perusahaan i
I	: Indeks Perusahaan

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan natural logaritma dari nilai total aset perusahaan pada akhir tahun (Widyastuti, 2013). Jumlah aset

lebih menunjukkan ukuran perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan diharapkan semakin mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban di masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari permasalahan keuangan.

$$\text{SIZE} = \ln \text{ Total Aset}$$

3. Leverage

Leverage menurut Julindra dan Susanto (2015:112), leverage merupakan perbandingan besarnya dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Pengukuran leverage pada penelitian ini mengacu pada Suhardjanto dan Wardhani (2012:77) yaitu menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Ukuran Perusahaan Widyastuti (2013)	Merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan natural logaritma dari nilai total aset perusahaan pada akhir tahun	Ln.Total Asset	Rasio
Leverage (Suhardjanto dan Wardhani 2012:77)	Menurut Julindra dan Susanto (2015:112), <i>leverage</i> merupakan perbandingan besarnya dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur. DER menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan.	DER= Total Utang / Total Ekuitas	Rasio
Earnings Management (Rahmawati 2014)	<i>Earnings Management</i> adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba	$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1(1 / A_{it-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$	Rasio

Sumber : Data diolah 2023

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan piranti lunak SPSS versi 25. Sebelum melakukan suatu analisis regresi, maka model penelitian harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik. Kemudian melalui hasil regresi juga akan diuji signifikansi dari model secara keseluruhan (Uji F) dan dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Model persamaan untuk menguji ukuran perusahaan, leverage, terhadap *earnings management* secara parsial dan bersama-sama sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

EM	: <i>Earnings Management</i>
α	: konstanta
β_1, β_2 ,	: koefisien regresi
SIZE	: Ukuran Perusahaan
LEV	: <i>Leverage</i>
ε	: error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini seperti pada table berikut :

Tabel 2. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	57
2	Perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode tahun 2020-2022	(9)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian 2020-2022	(12)
Jumlah Sampel		36
Tahun Penelitian		3
Total data		108

Sumber: www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia

Uji Asumsi dan Kualitas Instrument Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil statistik deskriptif seperti ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
SIZE	108	19.8748	29.8769	21.7155	1.6742
DER	108	.1421	3.1714	.8476	.5647
EM	108	.0063	1.7190	.6579	.3184
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data diolah (SPSS Versi 25)

Tabel 3, Menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 sampel dari 36 perusahaan selama 3 tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Diketahui bahwa :

Size memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21.7155 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.6742. *Size* memiliki nilai maksimum oleh PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 sebesar 29.8769 dan nilai minimum oleh PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar 19.8748.

DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.8476 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.5647. *DER* memiliki nilai maksimum oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar 3.1714 dan nilai minimum oleh PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 0.1421.

Earnings Management (EM) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6579 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3056. *Earnings Management (EM)* memiliki nilai maksimum oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar 1,7190 dan nilai minimum oleh PT Merck Tbk tahun 2020 sebesar 0.0063.

Sumber : Data diolah (SPSS Versi 25)

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Earnings Management*

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. Menurut penelitian Azlina (2010) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak.

Pengaruh Leverage Terhadap *Earnings Management*

Leverage berpengaruh terhadap *earnings management*. Penelitian ini menyanggah penelitian yang dilakukan oleh Jiambalvo (1996) dalam Suryani

(2015) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva perusahaan diduga melakukan manajemen laba.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : ukuran perusahaan memiliki hubungan dan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* karena pada dasarnya ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara dengan menggunakan total aktiva, log size, ataupun nilai pasar saham. Karena semakin besar ukuran perusahaan, akan memunculkan dampak yakni suatu informasi yang tersedia untuk para investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi pada perusahaan tersebut. *leverage* memiliki hubungan pengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthaud-Day, M.L., Certo, S.T., Dalton C.M and Dalton, D.R. 2011. *A Changing of the Guard: Executive and Director Turnover Following Corporate Financial Restatements*. *Academy of Management Journal*, 49 (6), 1119 – 1136
- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor GCG, FCF dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (15), 27–42.
- Agustina dan Rice. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Vol 2 No. 2*.
- Azlina, Nur. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. *Pekbis Jurnal Vol 2 No. 3*.
- Bapepam-LK. 2006. *Peraturan No X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emmiten atau Perusahaan Publik*.
- Bapepam-LK. 2002. *Peraturan o. VIII. A.2 Tentang keputusan Ketua Bapepam No. Kep-20/PM/2002*.
- Barton, J. 2011. *Does the Use of the Financial Derivatives Affect Earnings Management Decisions? The accounting Review*, 76 (1) 1–26.
- Beaver, E. H. and Engel, E. 1996. *Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and the Behavior of Security Prices*. *Jorunal of Accounting and Economics*, 22 (1–3) 177–206.
- Beaver, E. H., McNichol, M.F. and Nelson, K. 2012. *Management of Loss Reserve Accrual and the Distribution of Earnings in the Property-casualty Insurance Industry*. *Journal of Accounting and Economics*, (35), 347–376.
- Belkaoui. A. Riahi. 2014. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Bestivano, Wildham. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *E-Journal Universitas Negeri Padang*.

- Cornett.M. Marcia, et al. 2006. *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. www.ssrn.com.
- Dechow, P.M., Hutton, A.P., Kim, J.H and Sloan R.G. 2012. *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 70 (2) 193–225.
- Dwikusumowati, Meriam Zalzabilani. 2013. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Fakultas
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, J, Meiden, C dan Tobing. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Healy, P.M. 1985. *The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions*. *Journal of Accounting Decisions*. *Journal of Accounting and Economics*, 7 (1-3) 85–107.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol 8 No. 1.
- Jati, Framudyo. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Jensen, Michael C. & William H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Kaplan, R.S. 1985. *Evidence on the Effect of Bonus Schemes on Accounting Procedure and Accrual Decisions*. *Journal of Accounting and Economics*, 7 (1–3) 109–113.
- Kasznik, Ron. 1996. *On the Association Between Voluntary Disclosure and Earnings Management, First Draft January 1995*. Graduate School of Business: Stanford University.
- Klein, April. 2000. *Audit Committee, Boards of Director Characteristics, and Earnings Management*. www.ssrn.com.
- Lemmon, Michael L. & Lins, Karl V. 2003. *Ownership Structure, Corporate Governance, and Firm Value: Evidence from the Fast Asian Financial Crisis*. *Journal of Finance*.
- Makaombohe, Y.Y, et al. 2014. *Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 1. 2014.
- Nayiroh, Sri. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba*. E-Journal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Nuryaman. 2011. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

- Prambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid. 2014. *Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. SNS XVII Mataram.
- Richardson, Vernon J. 1998. *Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence*. Working Paper, 30 Maret. www.ssrn.com.
- Saiful. 2002. *Hubungan Manajemen Laba (Earning Management) Dengan Kinerja Operasi dan Return Saham disekitar IPO*. Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang.
- Setyaningtyas, Ina dan Hadiprajitno, Basuki. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)*. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 03. No. 02.
- Scott, R. William. 2006. *Financial Accounting Theory 4 th Edition*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Sulistyanto, Sri. 2011. *Manajemen laba: Teori dan Model Empiris*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Veronica, Silvia dan Utama Siddharta. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Veronica, Sylvia dan Bachtiar, Yanivi S. 2003. *Hubungan manajemen laba dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Wardani, T. Dini dan Masodah. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia*. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil)* Vol.4.
- <http://www.idx.co.id/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>.
(Diunduh pada tanggal 21 September 2023, Jakarta).